

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Peserta Didik Berbasis Nilai-nilai Islami di MTs Negeri 2 Mandailing Natal, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik berbasis nilai-nilai Islami di MTs Negeri 2 Mandailing Natal telah dilaksanakan sesuai fungsi manajemen. Perencanaan dilakukan melalui rapat bersama berdasarkan visi-misi dan kebutuhan siswa. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas berlandaskan amanah, kerja sama, dan musyawarah. Pelaksanaan diwujudkan melalui kegiatan keagamaan, pembinaan disiplin, dan akhlak. Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan oleh kepala madrasah, Waka Kesiswaan, guru, dan wali kelas. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan perkembangan akademik, ibadah, kedisiplinan, dan perilaku siswa. Dengan demikian, manajemen peserta didik mendukung terbentuknya karakter Islami serta lingkungan madrasah yang religius dan kondusif.
2. Penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Mandailing Natal, diinternalisasi dalam nilai-nilai keagamaan telah dilaksanakan secara terstruktur, konsisten, dan menyeluruh. Pertama, pada proses penerimaan dan pengelolaan peserta didik, nilai kejujuran, keadilan, transparansi, dan kesetaraan pelayanan diterapkan tanpa membedakan latar belakang sosial calon siswa, yang dipandang sebagai amanah serta tanggung jawab moral lembaga. Kedua, dalam kegiatan keagamaan, nilai-nilai Islam diwujudkan melalui program rutin yang terstruktur seperti salat Dhuha dan Zuhur berjamaah, tahsin, tahfiz target Juz 30, pembacaan Surah Yasin, hingga *muhadharah*

tiga bahasa yang berfokus pada pembentukan kebiasaan ibadah harian. Ketiga, pada penegakan kedisiplinan dan tata tertib, madrasah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan mengutamakan pembinaan berbasis kesadaran diri peserta didik ketimbang hukuman. Keempat, pembentukan akhlak peserta didik dibangun secara efektif melalui keteladanan nyata para guru, penerapan budaya adab 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), serta penguatan rasa persaudaraan (*ukhuwah*) antarpeserta didik, sehingga berhasil mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki karakter dan kepribadian yang berakhlakul karimah.

3. faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik berbasis nilai-nilai Islami di MTs Negeri 2 Mandailing Natal, dalam pelaksanaan program kesiswaan dipengaruhi oleh dua faktor utama yang saling berkaitan. Faktor pendukung bersumber dari solidnya kerja sama dan komitmen seluruh warga madrasah yang ditunjang oleh ketersediaan fasilitas yang memadai seperti masjid, tempat wudu, ruang kelas, dan lapangan guna mengoptimalkan kegiatan keagamaan serta pembelajaran serta Tersedianya Program Yang Terstruktur. Sementara itu, faktor penghambat mencakup kemampuan dan latar belakang peserta didik yang memicu tingkat kedisiplinan belum merata, pengaruh lingkungan pergaulan di luar sekolah, serta tantangan perkembangan teknologi dan media sosial yang berpotensi mengikis kesadaran adab siswa. Guna mengatasi hambatan tersebut, pihak madrasah terus berupaya melakukan evaluasi berkala, menerapkan pendekatan pembinaan yang berkelanjutan, serta meningkatkan kerja sama antara madrasah dengan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen peserta didik berbaisi nilai-nilai islami memulai penguatan kebijakan, peningkatan koordinasi dengan seluruh warga madrasah, serta pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan terhadap seluruh program pembinaan siswa. Kepala madrasah juga diharapkan untuk terus melakukan inovasi dalam pengembangan program keagamaan agar dapat ber adaptasi dengan perubahan zaman tanpa mengurangi nilai-nilai islami yang menjadi karakteristik madrasah.
2. Bagi Wakil Bidang Kesiswaan Dan Guru, diharapkan dapat menjaga hubungan baik yang telah terjalin dalam pembinaan, mengawasi, dan menadampingi para siswa. Para guru sebaiknya selalu menjadi contoh dalam menanamkan nilai-nilai islami melalui tindakan, perilaku, dan disiplin, sehingga siswa mendapatkan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hati.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat mendorong kesadaran guan mengikutii semua program pelatihan yang diadakan oleh madrasah dengan sepenuh tanggung jawab, mematuhi peraturan, menjaga perilaku yang baik, derta menerapkan nilai-nilai islam tidak hanya di lingkungan madrasah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dikehidupan dan masyarakat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan kajian mengenai manajemen peserta didik berbaisi nilai-nilai islami. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji implementasi maanjemen peserta didk pada jenjang pendidikan yang berbeda atau menggunakan pendekatan dan variabel lain sehingga dapat memperkaaya khazanah keilmuan dalambidang Manajemen Pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, E. N., & Sadiyah, M. (2024). *Strategi perencanaan peserta didik di madrasah aliyah plus yaspida sukabumi*. 02, 645–656. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.6230>
- Aliyah, Adah Muchammad Erihadian, M. (2023). Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 10(2), 387–397.
- Alwi, M. B. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak dan Spiritual Peserta Didik SDN 1 Sukorejo Ponorogo. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1(1), 1–8.
- Anisatul Luthfia, & Sunarto Sunarto. (2024). Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam: Struktur Organisasi, Pembagian Tugas, dan Koordinasi dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 191–197. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1499>
- Arifin, Z. (2022). *Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan*. 8(1), 71–89.
- Astuti. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Adaara :Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume*, 11(2), 133–144.
- Aulia Sari Damanik, Mela Safitri Situmorang, Khoirun Nisa Nur Khotima, F. N. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 3696–3702.
- Auliya, M. F. R. (2024). Kebijakan Pendidikan Karakter Religius dan Disiplin pada Peserta Didik Tahun 2023 di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 189–200. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v9i2.4087>
- Badrudin. (2022). *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik* (1st ed.). Universitas Islam Indonesia. <http://library.uui.ac.id/penerbit>; e-mail: penerbit@uui.ac.id
- Basyiruddin, M. (2021). *Implementasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Mirza*. 13(01), 69–82.
- Damri, Prasetyo, Y. I., Asmendri, & Sari, M. (2025). *Manajemen Perencanaan Pendidikan untuk Program Bimbingan Membaca dan Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik*. 8(1), 130–146.
- Erlin Diana, Naisila, Siti K. Kamila, S. M. (2024). MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Erlin. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
- Fadholi, A. (2020). Peran Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Relegius Siswa Melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar. *Journal of Islamic Education Studies*, 3, 13–20.
- Fadli Anugrah Rivai, M., Mengge, B., & Syam, R. (2023). Dimensi Karakter Dan Tantangan Dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Tinjauan Sosiologis. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 9(2), 119–146. <https://doi.org/10.33369/jsn.9.2.119-146>
- Faizah, D. I. N., Choiruddin, M., & Anwar, F. (2025). Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa: Studi Kasus

- di MTS Assa'adah II, Gresik. *Qomaruna*, 3(1), 103–111. <https://doi.org/10.62048/qjms.v3i1.130>
- Fikri, M., Nurhamzah, N., & Erintania, S. L. (2023). Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Akhlak Siswa di Sekolah. *Jurnal Perspektif*, 7(1), 23. <https://doi.org/10.15575/jp.v7i1.203>
- Fiqri Amrullah, Nuraeni Abdullah, Andi Hasriani, Nur Setiawati, R. N. (2024). POLA KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK MTS MDIA TAQWA MAKASSAR KELURAHAN MALIMONGAN KECAMATAN WAJO KOTA MAKASSAR Fiqri. *Retorika Jurnal Komunikasi, Sosial, Dan Ilmu Politik ISSN:*, 7482, 98–108.
- Firdaus, M. A., Awaliyah F, S. R., & Erihadiana, M. (2022). Manajemen Peserta Didik Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 41. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.1991>
- Gusti, G., & Karnati, N. (2021). Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah: Systematic Literature Review. *Intizar*, 27(2), 127–135. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i2.10249>
- Hasnadi. (2022a). Manajemen Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 142–153. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.20240>
- Hasnadi, H. (2022b). Manajemen Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 142–153. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.20240>
- Humayra, A. (2026). *No Title*.
- Indah Firda Fauziah. (2025). Implementasi Konsep Akhlak Islam untuk Penanaman Nilai Etika, Moral, Susila, dan Budi Pekerti pada Anak Usia Sekolah Dasar. *QAZI: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 320–327. <https://doi.org/10.61104/qz.v2i1.309>
- Irwan Rilandi, S. (2026). Manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 31–43. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/5480>
- Iswahyudi, M., & Widiastuti, S. (2024). Upaya Pembentukan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 2 Turi Kabupaten Sleman. *Agora*, 13(1), 071–086. <https://doi.org/10.21831/agora.v13i1.22114>
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088 Manajemen Peserta Didik. *Isema*, 3(2), 170–180.
- Karimah, U., & Prasetya, B. (2023). Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Leces Probolinggo. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 7(1), 31–42. <https://doi.org/10.30762/ed.v7i1.547>
- Kharisma, M. E., Hadid, F., Faiz, M. A., & Fadhlurrahman, A. (2021). Pembinaan Manajemen Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(06), 811–824. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i6.302>
- Leni Fitrianti. (2021). Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah Airmolek Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 16(2), 645–656.

<https://doi.org/10.55558/alihda.v16i2.55>

- Lutfi, M. (2023). Prinsip Nilai Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an. *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 25–39.
- M. QURAIISH SHIHAB. (2005). *TAFSIR AL-MISHBAH* , Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an.
- Ma'sum, T., & Ristianah, N. (2021). Manajemen Peserta Didik Perspektif Kitab Adāb Al 'Ālim Wa Al-Muta'allim Karya KH. M. Hasyim Asy'ari. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 76–106. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v3i01.126>
- Maisaroh. (2026). *No Title*.
- Makinnuddin Muhammad, Millah Rodliatul, M. S. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Manajemen Mutu. *Al Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 7(02), 27–35. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v7i02.5212>
- Marhaban, M. (2019). Membina Ukhuwah Islamiyah Berdasarkan Petunjuk Alquran. *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir*, 4(2), 343–357. <https://doi.org/10.32505/v4i2.905>
- Maryam. (2023). *Pembentukan karakter disiplin siswa di madrasah ibtidaiyah* (S. Fatimah (ed.); 1st ed.). PT Arr Rad Pratama. <https://arradpratama.com/>
- Maulana, T. S., Pettasolong, N., & Mala, A. (2025). Manajemen Pendidik Dan Peserta Didik Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist. *Journal of Islamic Education Management Research*, 2(1), 1–26. <https://doi.org/10.58194/jiemr.v2i1.701>
- Maulida Fitria Sulfiani Fatimah Az Zahro Ahmad Syapuan Nur Jihadilla. (2024). Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2, 143–155.
- Mufidah Diina, S., Agus, Purnamasari Iin, S., & Joko. (2020). *INtegrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter* (1st ed.). UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press.
- Muhammad Arroyan, Slamet Untung, Z. M. (2024). Organisasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Paramurobi*, 7(2), 37–48.
- Mun'im Amaly, A., Koswara, T., Muhammad, G., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Peserta Didik Berbasis Pemahaman Nilai Karakter Islam Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Beragama. *Jurnal Al Burhan*, 1(1), 14–25. <https://doi.org/10.58988/jab.v1i1.3>
- Mutrikah, F. D. M., & Muhammad Ghafar. (2025). Manajemen Peserta Didik dan Peran Organisasi Pelajar dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa. *Edumanagerial*, 4(1), 27–38. <https://doi.org/10.21154/edumanagerial.v4i1.4697>
- Ni'matul Izza Maulidah, M. M. E. I. B. (2025). Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah. *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 453–460.
- Nisak, K. (2022). Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang. *Lul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2),

- 112–125. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/uajmpi>
- Nur Hidayatul Hasanah, S., & Riza Zainuddin, M. (2024). Manajemen Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadits. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 365–379. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.923>
- Nurhakim, F. U., Chadidjah, S., Latiefah, E. M., & Bandung, U. M. (2026). *Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam Program Studi*. 3(April), 249–258.
- Nurul Hikmah, Zakinah, Suci Aprilla, Siti Umrah, Sri Muliani Abdullah, Nur Afdalya, K. (2026). Manajemen Pengorganisasian dan Ruang Lingkup dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 269–277.
- Nurwana Sir. (2026a). *No Title*.
- Nurwana Sir, S. A. (2026b). *No Title*.
- Oktarina, P., & Annur, S. (2021). Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 145 Ogan Komering Ulu. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v4i1.12775>
- Oktaviani, N., Abidin, F. A., Yuanita, R. A., & Cahyadi, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 86–93. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p86-93>
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, 1, 213–214.
- Prayoga, A. (2019). Manajemen Program Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 93–104. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5142>
- Prayoga, B. D., Fatiah, K. B., Qomariyah, N., Sahal, A. N., & Nugroho, I. A. (2025). Transformasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Akhlak Anak Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 3(2), 1403–1412. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v3i2.6610>
- Rahmadani. (2026). *No Title*.
- Rawani. (2024). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Life Skill Teknologi Indo Global Mandiri Palembang Tahun Pelajaran 2022/2023. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendiidkan*, 03(01), 817–826.
- Reza, A. (2026). *No Title*.
- Ridho Apriyadi, Rizka Septia, Taufik Hidayat, Usi Elistatia, Junaidah, A. (2024). Manajemen Pendidikan Inklusif Berbasis Nilai-Nilai Islam: Strategi Pengembangan Kurikulum dan Fasilitas Untuk Mendukung Keberagaman Peserta Didik. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 7(2), 98–100.
- Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)* (R. Ananda & M. Fadhli (eds.); 1st ed., Vol. 2). No. 57 Sampali Medan CP: 081397477666 - 081361699291.
- Ririanti, Mahatri Awalia, & Herlini Puspika Sari. (2025). Pendidikan Inklusif

- Sebagai Wujud Ajaran Islam Dalam Membentuk Karakter Dan Keberagaman di Kelas. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 551–557. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.936>
- Ristianah, N., Rozik, Q. A. M., & Bahtiyar, A. M. (2022). Konsep Manajemen Peserta Didik. *Cermin Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, 2(1), 71–76.
- Rizki Amelia. (2018). Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Mts N 2 Bandar Lampung. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 29–32.
- Rizki, V., & Febrian. (2023). Jurnal Manajemen Pendidikan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 69.
- Romadhoni, R., Bakhrudin, M., & Mulyono, N. (2023). Implementasi Karakter Religious dalam Kegiatan Keagamaan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(1), 162–173. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).12115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).12115)
- Sa'adah, R. N. (2025). Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Cendekia: Jurnal Pengembangan Kurikulum Dan Pendidikan*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.64683/cendekia.v2i1.14>
- Sahrani, Lola, Yusuf, Amaluddin, R. (2023). Manajemen Peserta Didik di Sekolah. *Journal of Islamic Education*, 5(01), 5849–2850. <https://doi.org/10.64724/k5geed51>
- Salamah, U. (2026).
- Seftiyo, S., Astuti, M., & Hidayat. (2022). Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik. *EDUMANAGE Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–12.
- Shalahuddin. (2021). *Manajemen Peserta Didik* (M. Sholeh (ed.); 1st ed.). Penerbit Garudhawaca Yogyakarta.
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al-Misbah ' Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (IV). Penerbit Lentera Hati Jl. Ir. H. Juanda No. 166 Ciputat, Jakarta 15419.
- Sudadi, Chairul Anwar, Siti Julaiha, H. Ahmad Ridani, Andi Aslindah, H. I., & Brantasari, Farihatun Mahkamah, Suharyatun, A. R. (2023). *Buku Ajar Buku Ajar Manajemen Peserta Didik* (Efitra (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.buku.sonpedia.com
- Suwahyu, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik. *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 45–48. <http://digilib.iainlangsa.ac.id/1299/1/FELAYANI.1012011179.PAI.2017.pdf>
- Syaifulloh Yusuf. (2020). *Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (S1)* (1st ed.).
- Turohmah, A., Umar, A., & Waluyo, K. E. (2025). Manajemen Peserta Didik dalam rangka pelayanan mutu pembelajaran dan pengembangan diri kepada peserta didik di SMPN 4 KLARI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(02), 738–745. <https://jurnal.ftaruqgresik.ac.id/ojs/index.php/JIPI> Vol

LAMPIRAN

TABEL WAWANCARA PENELITIAN

**Judul: Implementasi Manajemen Peserta didik Berbasis Nilai-nilai Islami
di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mandailing Natal**

A. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah

Identitas Informan

Nama : Ummi Salamah, S. Ag, MM

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal : 30 juli 20026

Tempat : MTs N 2 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1.	Bagaimana perencanaan peserta didik berbasis nilai-nilai Islami di MTs Negeri 2 Mandailing Natal?	Perencanaan manajemen peserta didik berbasis nilai Islami ini kita susun bersama pada rapat dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Kita libatkan Waka Kesiswaan, para guru, dan staf tata usaha dengan mengacu pada visi-misi madrasah yang mengedepankan keunggulan akademik dan akhlakul karimah
2.	Apa tujuan utama penerapan manajemen peserta didik berbasis nilai-nilai Islami di madrasah ini?	Tujuan utamanya dalam penerapan ini tentu kita ingin anak-anak di sini tidak sekedar cerdas akademisnya saja. Kita ingin imannya kuat, ibadahnya terbiasa dan disiplin, serta perilaku sehari-harinya itu betul-betul mencerminkan karakter seorang muslim yang baik.
3.	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program manajemen peserta didik berbasis Islami?	Semua semua pendidik dan tega pendidik madrasah terlibat: Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Wakil bidang kesiswaan, wakil bidang kurikulum, Guru

		Pembina/Mulok, Guru BK, serta para Wali Kelas.
4.	Bagaimana proses penerimaan dan pembinaan peserta didik dilakukan agar sesuai dengan nilai-nilai Islami?	Saat PPDB kita lakukan tes pemetaan kemampuan baca Al-Qur'an. Serta transpan dan tidak membeda-bedakan latar belakang. Pembinaannya dilanjutkan secara terstruktur melalui kegiatan Masa orientasi siswa dan pembiasaan ibadah harian."
5.	Program apa saja yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan peserta didik berbasis nilai-nilai Islami?	Programnya meliputi pembiasaan budaya 5S, pembacaan Al-Qur'an sebelum pembelajaran di mulai, Sholat Dzuhur berjamaah, Sholat Dhuha, Yasinan/Tahlil/Tahtim Jumat pagi, Muhadharah 3 bahasa, dan target hafalan Juz 30.
6.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, shalat dhuha, tahfiz, tahsin, dan muhadharah di madrasah ini?	Semuanya sudah kita buat jadwal resminya. Sholat Dzuhur berjamaah dilaksanakan Senin sampai Kamis di musholla. Sholat Dhuha dipisah per tingkatan kelas: Kamis untuk kelas IX, Jumat kelas VIII, dan Sabtu kelas VII. Ketika masuk waktu Dhuha, KBM kita jeda sejenak. Tahsin dan Tahfiz dipandu guru Mulok/PAI dengan target hafalan Juz 30. Sedangkan Muhadharah pidato 3 bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) diadakan rutin tiap Selasa bergantian antar kelas
7.	Bagaimana madrasah menanamkan nilai keimanan kepada peserta didik?	"Penanaman keimanan kita lakukan lewat pendekatan pembiasaan ibadah rutin dan penguatan akidah di kelas. Setiap kali aktivitas diawali dan diakhiri dengan doa, serta dikuatkan melalui kegiatan pengajian Yasinan, tahlil, dan tahtim setiap hari Jumat pagi agar keimanan dan rasa tauhid anak-anak semakin mengakar."
8.	Bagaimana madrasah membiasakan peserta didik untuk melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari?	Dengan mewajibkan dan memfasilitasi ibadah harian di madrasah, seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah. Serta

		dengan adanya kegiatan ke agamaan dan pengawasan dari guru tentu sedikit banyak nya mereka akan terbiasa di keseharian mereka
9.	Bagaimana upaya madrasah dalam membentuk akhlak dan moral peserta didik?	Upaya kita adalah dengan menerapkan budaya adab 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) secara konsisten. Selain itu, kami menerapkan sistem pembinaan edukatif berbasis poin ketertiban. Jadi siswa tidak dihukum secara fisik, tetapi dibina, dinasihati, dan diarahkan pada aktivitas keagamaan."
10.	Bagaimana guru dan tenaga kependidikan memberikan keteladanan kepada peserta didik?	Keteladanan (uswah hasanah) itu kunci utama. Para guru dan staf harus hadir tepat waktu, berpakaian rapi dan santun sesuai aturan syariat, serta ikut sholat berjamaah bersama siswa di musholla. Guru tidak hanya menyuruh, tapi ikut berdiri di barisan dan mendampingi siswa.
11.	Bagaimana madrasah menanamkan nilai ukhuwah Islamiyah kepada peserta didik?	Nilai ukhuwah kita pupuk melalui kegiatan kelompok dan kebersamaan. Misalnya saat sholat berjamaah dalam satu shaf, kegiatan Yasinan bersama di dalam kelas, serta penampilan Muhadharah di mana siswa saling mendukung dan melatih kerja sama antar kelas.
12.	Bagaimana penerapan kedisiplinan peserta didik di madrasah?	Kedisiplinan kita tegakkan melalui peraturan tata tertib madrasah yang jelas. Kehadiran, berpakaian rapi, hingga mengikuti program keagamaan wajib ditaati. Pelanggaran akan dicatat dalam buku pemantauan kesiswaan dan diberi tindakan pembinaan secara berjenjang.
13.	Bagaimana proses pengawasan terhadap pelaksanaan program peserta didik berbasis Islami?	Pengawasan dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Secara harian diawasi langsung oleh wakil bidang Kesiswaan, pembina OSIM, guru piket, dan wali kelas di lapangan. Saya sendiri selaku

		Kepala Madrasah juga rutin melakukan pengontrolan langsung ke kelas-kelas dan musholla.
14.	Faktor-faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan manajemen peserta didik berbasis Islami?	komitmen bersama yang tinggi dari pimpinan dan seluruh guru, serta kerja sama antar satu sama lain dan ketersediaan sarana seperti musholla dan ruang kelas yang memadai, adanya kurikulum program keagamaan yang terstruktur.
15.	Faktor-faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan manajemen peserta didik berbasis Islami?	Hambatannya antara lain heterogenitas latar belakang siswa yang berbeda-beda kemampuan Al-Qur'annya, sebagian kecil siswa yang masih kurang tepat waktu saat berpindah ke musholla, serta pengaruh luar seperti penggunaan smartphone/gadget di rumah yang kadang menyita waktu belajar dan ibadah mereka.
16.	Bagaimana strategi madrasah dalam mengatasi hambatan yang muncul?	Strategi kami adalah memberikan bimbingan bagi siswa yang kurang memahami kegiatan kegiatan,
17.	Bagaimana evaluasi pelaksanaan manajemen peserta didik berbasis Islami dilakukan?	Evaluasi kita lakukan secara berkala lewat rapat koordinasi setiap minggu dan evaluasi akhir semester. Di situ kita bedah mana program yang berjalan efektif, mana hafalan siswa yang belum mencapai target, dan pelanggaran apa saja yang sering muncul untuk ditindaklanjuti.
18.	Apakah sarana prasarana yang di butuhkan sudah tersedia?	Alhamdulillah, untuk sarana dasar keagamaan seperti musholla madrasah, ruang-ruang kelas yang kondusif, sound system, tempat wudhu, hingga Al-Qur'an dan perlengkapan ibadah sudah tersedia dan sangat mendukung jalannya kegiatan."

B. PEDOMAN WAWANCARA WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KESISWAAN

Identitas Informan

Nama : Nurwana Sir, S.Ag
Jabatan : Wakil Bidang Kesiswaan
Tanggal : 28 juli 2026
Tempat : MTs N 2 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1.	Bagaimana pelaksanaan program kesiswaan yang berbasis nilai-nilai Islami di madrasah ini?	Berjalan dengan aktif, menerapkan nilai- nilai Islami diman contoh mua dengan menerapkan 5 S,(sapa, sopan , salam santun senyum). Perencanaan di lakukan dengan sesai dengan ke butuhan sekolahnya. Ketika masa orientasi kegiatan keagamaan yang di terapkan hanya sholat zuhur berjamaah, kalo kegiatan kegiatan yang lainnya belum di terapkan ketuika masa orientasi tetapi sudah di jelasakna kegiatan kegiatan di madrasah itu
2.	Apa saja program pembinaan peserta didik yang menjadi tanggung jawab bidang kesiswaan?	Tahsfis Tahsin, ibadah yang di laksanakan pada hari jumat yang di baca tahlil tahsi dan doa , kalo tahfisnya itu setoran juz 30 kalo Tahsin itu hari Kamis
3.	Bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah, Tahfiz, dan kegiatan ibadah lainnya?	kegiatan pembinaan keagamaan seperti shalat duha, shalat zuhur berjamaah, pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, tahsin dan tahfiz Al-Qur'an, kegiatan pidato atau muhadharah, pembacaan surah Yasin bersama, serta pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan-kegiatan juga sudah terjadwal sebagaimana kegiatan pidato tiga Bahasa yang di

		laksanakan setiap hari selasa secara bergantian antar kelas setiap minggunya, sholat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan pada hari senin sampai kamis, membacaya, pembacaan yasin, tahlil, dan tahtim di adakan pada hari jumat di masing-masing kelas, pelaksanaan sholat Dhuha yang dijadwalkan berdasarkan tingkatan kelas yaitu kelas IX pada hari Kamis, kelas VIII pada hari Jumat, dan kelas VII pada hari Sabtu serta untuk pelaksanaanya ketika masuk waktu duha maka pembelajaran di hentikan sesuai jadwal sholat duha tesebut, membaca Al-Qur`an sebelum mulai pembelajaran di masing-masing kelas, serat program hafalan juz 30 diwajibkan kepada seluruh peserta didik sebagai syarat kelulusan di madrasah tersebut. Selain itu, madrasah juga melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengarahan yang dilakukan oleh guru-guru terkait tata tertib sekolah, peraturan, serta kegiatan edukatif lainnya yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.
4.	Bagaimana pelaksanaan tata tertib madrasah yang bernuansa Islami?	Kalo bernuansa Islami Ketika pembelajaran di mulai dengan doa dan juga selesai pembelajaran di akhir dengan doa dan menyalami guru untuk pulang nya
5.	Bagaimana pengawasan terhadap kegiatan keagamaan peserta didik?	Pengawannya dilakukan oleh guru pembimbing yaitu guru mulok, pembinan osim dan waka kesiswaan
6.	Bagaimana pembinaan karakter peserta didik dilakukan melalui kegiatan kesiswaan?	Menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dalam setiap interaksi harian, dikuatkan dengan keterlibatan aktif siswa dalam organisasi OSIM dan kegiatan keagamaan agar terbentuk jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab.

7.	Bagaimana penerapan nilai keimanan dalam kegiatan peserta didik?	Nilai keimanan kita tanamkan lewat keikutsertaan siswa secara rutin dalam kegiatan keagamaan madrasah, seperti tadarus pagi, Yasinan, tahlil, tahtim, dan peringatan hari-hari besar Islam
8.	Bagaimana penerapan nilai ibadah dalam kegiatan peserta didik?	Penerapannya terlihat dari kedisiplinan siswa melaksanakan Sholat Dhuha dan Sholat Dzuhur berjamaah di musholla, serta kebiasaan menyeter hafalan Al-Qur'an Juz 30 secara istiqamah kepada guru pembimbing
9.	Bagaimana penerapan nilai akhlak dan moral dalam kehidupan peserta didik di madrasah?	Penerapannya tercermin dari sikap hormat siswa kepada guru, tutur kata yang santun, kepedulian terhadap kebersihan lingkungan madrasah, dan ketaatan mereka terhadap tata tertib yang berlaku
10.	Bagaimana penerapan nilai ukhuwah Islamiyah dalam kegiatan peserta didik?	Kita bina melalui kebiasaan saling menyapa, tidak membedakan teman, kegiatan sholat berjamaah dalam satu shaf, serta kerja sama antar siswa saat tampil di acara Muhadharah atau kegiatan Yasinan kelas.
11.	Bagaimana penerapan nilai disiplin kepada peserta didik?	Peserta didik di sini sudah sangat disiplin yang dibentuk melalui rutinitas kegiatan keagamaan harian. Mereka diajarkan menghargai waktu, seperti harus tepat waktu saat masuk kelas maupun saat jam sholat tiba
12.	Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan program kesiswaan berbasis Islami?	Faktor utamanya adalah karena ketersediaan program kerja yang jelas dan terstruktur, dukungan aturan tata tertib madrasah, dan Kerjasama serta kelengkapan sarana dan prasarana seperti musholla dan perlengkapan ibadah yang sangat mendukung
13.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut?	
14.	Bagaimana cara mengatasi hambatan yang muncul?	Jika ada hambatan kecil atau siswa yang melanggar, kita tidak ada

		istilah membiarkan. Kita langsung lakukan penanganan dan pendekatan secara persuasif, memberikan bimbingan, dan menindaklanjutinya bersama wali kelas
15.	Bagaimana evaluasi program kesiswaan berbasis Islami dilakukan?	Evaluasinya kita lakukan secara berkesinambungan. Jika di lapangan ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki, maka langsung kita tindak lanjuti saat itu juga atau dibahas dalam rapat rutin kesiswaan untuk langkah perbaikan ke depannya.

C. Pedoman Wawancara Guru

Identitas Informan

Nama : Maisaroh S.Pd.I
 Jabatan : Guru
 Tanggal : 28 juli 2026
 Tempat : MTs N 2 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1.	Bagaimana penerapan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran di kelas?	Sebelum belajar di mulai dengan doa dengan menanamkan sifat jujur dan tanggung jawab
2.	Bagaimana guru membina karakter peserta didik sehari-hari?	Pembinaan karakter kami lakukan dengan terus mengingatkan pentingnya sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan bersikap sopan santun kepada siapapun di lingkungan sekolah.

3.	Bagaimana guru memberikan keteladanan kepada peserta didik?	Kami berupaya memberi teladan langsung (uswah hasanah), seperti hadir tepat waktu di kelas, berpakaian rapi dan Islami, serta konsisten ikut sholat berjamaah bersama anak-anak
4.	Bagaimana guru menanamkan nilai keimanan kepada peserta didik?	Melalui pembiasaan rutin dalam kegiatan keagamaan Solat zuhur berjamaah, duha , tahfis dan Tahsin dan membaca yasin solat berjamaah di laksanakan pada senin selasa rabu di solat zuhur, duha pertingkatan kamsis jumat dan sabtu
5.	Bagaimana pembiasaan ibadah diterapkan kepada peserta didik?	Pembiasaan ibadah diterapkan secara wajib dan teratur. Setiap jam sholat tiba, kami guru-guru mendampingi siswa ke musholla agar pelaksanaan sholat berjalan tertib dan khusyuk.
6.	Bagaimana upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik?	Melalui nasihat keagamaan di sela-sela pembelajaran, penerapan budaya 5S, serta memberikan teguran mendidik jika melihat ada perilaku siswa yang kurang sopan.
7.	Bagaimana guru menanamkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik?	Mengerjakan tugas kepada siswa jika tidak mengerjakan di berikan peringatan seperti di nasehati sampai 3 kali jika berkelanjutan akan di kasi poin.

8.	Bagaimana guru menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik?	Disiplin ditanamkan lewat ketepatan waktu masuk kelas, kerapian pakaian seragam, dan kepatuhan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan keagamaan di madrasah
9.	Bagaimana guru membangun hubungan yang harmonis dan ukhuwah Islamiyah antar peserta didik?	Kami membiasakan siswa saling menyapa, tidak mengejek sesama teman, dan membiasakan kerja kelompok atau Yasinan bersama agar tumbuh rasa persaudaraan
10.	Bagaimana respon peserta didik terhadap program-program keagamaan yang dilaksanakan madrasah?	Respon siswa sangat baik dan menerima dengan antusias. Mereka mengikuti kegiatan sholat berjamaah, Yasinan, dan muhadharah dengan senang hati
11.	Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembinaan peserta didik berbasis Islami?	Dukungan dan kerja sama sesama dewan guru dalam memberi keteladanan, lingkungan madrasah yang religius, dan ketersediaan sarana ibadah yang baik
12.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembinaan peserta didik?	Kendala utama pada sebagian siswa adalah masih kurang menguasai makharijul huruf dan tajwid saat membaca Al-Qur'an atau menyeter hafalan.
13.	Bagaimana cara guru mengatasi kendala tersebut?	Siswa yang belum lancar membaca atau makhrajnya kurang pas kita berikan bimbingan. Jika belum ada kemajuan, kita panggil dan komunikasikan dengan orang tuanya

14.	Apakah terdapat perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti program-program Islami yang diterapkan madrasah?	Ya, ada perubahan perilaku yang sangat signifikan. Siswa menjadi lebih sopan, lebih tertib ibadahnya, dan lebih santun dalam berbicara kepada guru maupun teman
15.	Bagaimana evaluasi pembinaan peserta didik dilakukan?	Evaluasi dilakukan secara langsung di kelas dan rapat dewan guru. Pelanggaran atau kekurangan siswa langsung ditindaklanjuti untuk perbaikan karakter ke depannya.

Identitas Informan

Nama : Rahmadani, S.Pd.I
 Jabatan : Guru
 Tanggal : 28 Juli 2026
 Tempat : MTs N 2 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1.	Bagaimana penerapan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran di kelas?	Di kelas, nilai Islami diterapkan dengan wajib membaca Al-Qur'an dan doa sebelum pembelajaran. Serta menanamkan sifat tanggung jawab seperti misalnya mengerjakan tugas apabila ia tidak mengerjakannya maka ia akan manggung akibatnya.

2.	Bagaimana guru membina karakter peserta didik sehari-hari?	saya memantau perilaku siswa sehari-hari, menanamkan rasa saling menghormati, disiplin waktu, dan kejujuran saat ujian maupun pengerjaan tugas.
3.	Bagaimana guru memberikan keteladanan kepada peserta didik?	Saya berusaha menjadi contoh dengan masuk kelas tepat waktu, bersikap ramah dengan menyapa siswa, serta mendampingi siswa kelas saya saat sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah.
4.	Bagaimana guru menanamkan nilai keimanan kepada peserta didik?	Melalui pembiasaan rutin dalam kegiatan keagamaan Solat zuhur berjamaah, duha , tahfis dan Tahsin dan membaca yasin solat berjamaah di laksanakan pada senin selasa rabu di solat zuhur, duha pertingkatan kamsis jumat dan sabtu
5.	Bagaimana pembiasaan ibadah diterapkan kepada peserta didik?	Pembiasaan ibadah diterapkan secara wajib dan teratur. Setiap jam sholat tiba, kami guru-guru mendampingi siswa ke musholla agar pelaksanaan sholat berjalan tertib dan khusyuk.
6.	Bagaimana upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik?	Lewat pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). Setiap bertemu di koridor atau pintu kelas, anak-anak kita biasakan bersalaman. Kalau ada anak yang melakukan kesalahan, kita beri teguran yang

		mendidik, bukan dimarahi di depan umum.
7.	Bagaimana guru menanamkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik?	Memberikan tugas piket kelas dan tugas sekolah. Jika ada anak yang alpa atau tidak buat tugas, saya panggil dan beri nasihat secara persuasif hingga 3 kali sebelum diberikan sanksi poin.
8.	Bagaimana guru menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik?	Disiplin ditanamkan lewat ketepatan waktu masuk kelas, kerapian pakaian seragam, dan kepatuhan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan keagamaan di madrasah
9.	Bagaimana guru membangun hubungan yang harmonis dan ukhuwah Islamiyah antar peserta didik?	Kami membiasakan siswa saling menyapa, tidak mengejek sesama teman, dan membiasakan kerja kelompok atau Yasinan bersama agar tumbuh rasa persaudaraan
10.	Bagaimana respon peserta didik terhadap program-program keagamaan yang dilaksanakan madrasah?	Respon anak-anak kelas sangat positif. Mereka merasa kegiatan seperti Yasinan Jumat dan Muhadharah Selasa menjadi wadah yang menyenangkan.
11.	Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembinaan peserta didik berbasis Islami?	Kerja sama yang baik antara wali kelas, kesiswaan, dan orang tua dalam memantau kebiasaan ibadah anak baik di sekolah maupun di rumah

12.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembinaan peserta didik?	Sebagian kecil siswa masih lambat dalam menambah hafalan Al-Qur'an serta pengaruh bermain HP/game di rumah yang membuat anak kurang fokus di pagi hari.
13.	Bagaimana cara guru mengatasi kendala tersebut?	Siswa yang belum lancar membaca atau makhrajnya kurang pas kita berikan bimbingan. Jika belum ada kemajuan, kita panggil dan komunikasikan dengan orang tuanya
14.	Apakah terdapat perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti program-program Islami yang diterapkan madrasah?	Sangat terasa perubahannya. Anak-anak yang dulunya acuh kini jadi lebih santun bersalaman dengan guru dan terbiasa melaksanakan sholat tanpa perlu disuruh.
15.	Bagaimana evaluasi pembinaan peserta didik dilakukan?	Evaluasi dilakukan tiap akhir pekan pada buku absensi kesiswaan dan catatan wali kelas untuk melihat perkembangan kedisiplinan dan hafalan siswa.

D. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Identitas Informan

Nama : Humayra
 Jabatan : Peserta Didik
 Tanggal : 30 juli 2026
 Tempat : MTs N 2 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1.	Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan di madrasah ini?	Kegiatan keagamaannya banyak. Ada membaca Al-Qur'an tiap pagi di kelas, Sholat Dzuhur berjamaah, Sholat Dhuha tiap hari Kamis untuk kelas IX, Yasinan dan tahlil tiap Jumat pagi, Muhadharah pidato 3 bahasa tiap Selasa, sama setoran hafalan Juz 30
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah?	Menurut saya sangat bagus dan bermanfaat sekali. Kegiatan keagamaan di sini membuat suasana sekolah jadi lebih adem, tenang, dan kami jadi terbiasa beribadah tepat waktu.
3.	Apakah Anda mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai?	ya, wajib ikut setiap pagi di kelas dipimpin oleh ketua kelas sebelum bapak atau ibu guru masuk mengajar
4.	Bagaimana pelaksanaan program hafalan juz 30 di madrasah?	Program hafalan Juz 30 ini diwajibkan sebagai syarat kelulusan. Kami menyetor hafalan secara bertahap kepada guru pembimbing atau wali kelas sampai tuntas 1 juz.
5.	Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha di madrasah?	Untuk sholat dhuha diselenggarakan dengan hari yang berbeda-beda dan perngkatam. Kami bersama-sama ke musholla untuk sholat dhuha.

6.	Apa manfaat yang Anda rasakan dari kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut?	Manfaatnya saya merasa lebih disiplin waktu sholat, bacaan Al-Qur'an saya makin lancar, dan jadi berani tampil pidato di depan umum saat kegiatan muhadharah
7.	Apakah guru memberikan contoh perilaku yang baik kepada peserta didik?	Iya Kak, Bapak dan Ibu guru selalu memberi contoh baik. Beliau menyambut kami di gerbang, berpakaian rapi, dan selalu ikut sholat berjamaah bersama kami.
8.	Apakah kegiatan madrasah membantu meningkatkan rasa persaudaraan dan kerja sama antar siswa?	Sangat membantu, terutama saat kegiatan Yasinan Jumat bersama di kelas dan persediaan tampilan Muhadharah kelas.
9.	Bagaimana penerapan tata tertib di madrasah?	Tata tertib diterapkan dengan tegas tapi mendidik. Kalau ada yang melanggar seperti terlambat sholat, dinasehati dan diberi peringatan oleh guru kesiswaan
10.	Apakah Anda berusaha mematuhi aturan yang berlaku di madrasah? Mengapa?	Iya, saya selalu berusaha patuh karena aturannya baik untuk kebiasaan dan akhlak kami sendiri
11.	Kendala apa yang Anda alami dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut?	Kendala paling kalau hafalannya lagi agak susah dipahami makhrajnya, atau pas lagi capek membagi waktu antara tugas pelajaran dan hafalan Al-Qur'an

Identitas Informan

Nama : Ahmad Reza
Jabatan : Peserta Didik
Tanggal : 30 Juli 2026
Tempat : MTs N 2 Mandailing Natal

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1.	Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan di madrasah ini?	Ada baca Al-Qur'an pagi di kelas, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, Yasinan dan tahlil hari Jumat, pidato muhadharah 3 bahasa hari Selasa, dan menghafal juz 3
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah?	Saya merasa senang sekali Kak sekolah di sini, karena kegiatan agamanya ramah dan membuat kami terlatih rajin sholat.
3.	Apakah Anda mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai?	Iya Kak, setiap pagi sebelum belajar kami membaca Al-Qur'an bersama wali kelas dan teman-teman
4.	Bagaimana pelaksanaan program hafalan juz 30 di madrasah?	Kami wajib menghafal Juz 30 Kak. Setiap minggu kami cicil setoran surah-surah pendek ke guru pembimbing.
5.	Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha di madrasah?	Untuk sholat dhuha diselenggarakan dengan hari yang bebeeda-beda dan perngkatam. Kami bersama-sama ke musholla untuk sholat dhuha.

6.	Apa manfaat yang Anda rasakan dari kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut?	Saya jadi lebih sopan kalau bicara sama orang tua dan guru, lebih lancar ngaji, dan merasa lebih dekat sama Allah.
7.	Apakah guru memberikan contoh perilaku yang baik kepada peserta didik?	Iya Kak, Bapak dan Ibu guru selalu memberi contoh baik. ya Kak, bapak ibu guru di sini sangat baik, ramah menerapkan 5S, dan selalu menasehati kami dengan lembut..
8.	Apakah kegiatan madrasah membantu meningkatkan rasa persaudaraan dan kerja sama antar siswa?	Hubungan dengan teman-teman sangat baik, saling tolong menolong.
9.	Bagaimana penerapan tata tertib di madrasah?	Tata tertibnya berjalan baik. Kalau ada yang terlambat dipanggil dan diberi pengarahan oleh guru piket
10.	Apakah Anda berusaha mematuhi aturan yang berlaku di madrasah? Mengapa?	Iya, saya selalu berusaha patuh karena aturannya baik untuk kebiasaan dan akhlak kami sendiri
11.	Kendala apa yang Anda alami dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut?	Kadang kendalanya kurang lancar di makhraj huruf Al-Qur'an, tapi dibantu diajari sama ibu guru.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 633/Sti.21/F.1/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

24 Juni 2026

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mandailing Natal
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Nur Habibah Lbs
NIM : 22-12-0004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Peserta Didik berbasis Nilai -
Nilai Islami di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2
Mandailing Natal
Tempat Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mandailing Natal
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan
terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)


Dr. Arminsyah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi MPI
3. Arsip

Gambal 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MANDAILING NATAL**

Jl. Medan – Padang Km. 6,5 Panyabungan - 22915
Telepon (0636) 326257
Email : mtsnpanyabungan@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-823 /MTs.02.23/PP.00.5/08/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ummi Salamah, S.Ag, MM
NIP	: 19720502 199903 2 003
Pangkat / Gol.Ruang	: Pembina TK.I, IV/b
Jabatan	: Kepala MTsN 2 Mandailing Natal

Dengan ini memberi izin kepada :

Nama	: Nur Habibah Lbs
NIM	: 22-12-0004
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Instansi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

benar telah melaksanakan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mandailing Natal untuk keperluan data dalam penyusunan Skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Peserta Didik berbasis Nilai-Nilai Islami di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mandailing Natal”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 01 Agustus 2026

Kepala


UMMI SALAMAH

Gambar 2. Surat Balasan Izin Penelitian



Gambar 3. Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Gambar 4. Wawancara dengan Wakil Bidang Kesiswaan



Gambar 5. Wawancara deangan Guru



Gambar 6. Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar 7. Piala Penghargaan



Gambar 8. Prestasi Peserta didik



Gambar 9. Salaman dengan guru



Gambar 10. Pidato 3 Bahasa

BENTUK PELANGGARAN			BOBOT PELANGGARAN	
NO	BOBOT PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN
1	MENGANGGUKU KETENANGAN KBM, RIBUT DIBARISAN, RIBUT DI MESJID	20	20	20
2	MENCORET/MERUSAK DINDING DINDING MADRASAH, MEJA, KURSI, PAGAR (MELOMPAT PAGAR)	20	20	20
3	MENGANCAM/MENGINTIMIDASI	20	20	20
4	MEMBAWA/MEROKOK SELAMA MEMAKAI ATRIBUT MADRASAH	20	20	20
5	BERTINDAK TIDAK SOPAN KEPADA GURU/KARYAWAN MADRASAH	20	20	20
6	MENGAMBIL HAK ORANG LAIN/MENCURI/BERJUDI/BERHENTI	20	20	20
7	MEMBAWA SENJATA TAJAM, SENJATA API DAN SEJENISNYA	20	20	20
8	MEMBAWA/MEMINUM MIRAS/BERHENTI	20	20	20
9	BERKELAH DILINGKUNGAN MADRASAH, MENGANTUNG DI ANGKOT	20	20	20
10	TERLIBAT TAUHAN ANTAR MADRASAH/BERHENTI	20	20	20
11	BERPERILAKU JOROK/ASUSILA/BERHENTI	20	20	20
12	TERLIBAT TINDAKAN KRIMINAL/BERURUSAN DENGAN POLISI/BERHENTI	20	20	20
13	MENGUPLOAD FOTO/VIDEO DI MEDIA SOSIAL YANG TIDAK WAJIB/BERHENTI	20	20	20
14	KETAHUAN KENCING BERTINDAK TIDAK MENYIRAM WC SETELAH SELESAI QODO HAJAT	20	20	20
15	BERMAIN BOLA DI DALAM KELAS	20	20	20
16	MEMBUANG SAMPAH TIDAK PADA TEMPATNYA	20	20	20
17	MEMBAWA HP DAN SEJENISNYA TANPA IZIN SECARA LISAN/TULISAN, HP TIDAK AKAN DIKEMBALIKAN	20	20	20
18	HAMIL/BERHENTI	20	20	20
19	BERPERILAKU TIDAK BAIK DILUAR MADRASAH SELAMA MEMAKAI ATRIBUT MADRASAH	20	20	20
BENTUK PELANGGARAN			BOBOT PELANGGARAN	
1	DATANG TERLAMBAT 1 KALI	10	10	10
2	3 KALI TERLAMBAT AKAN PANGGILAN ORANG TUA	10	10	10
3	TIDAK MENGIKUTI PELAJARAN TANPA KETERANGAN/ALPA	10	10	10
4	TIDAK MENGERJAKAN TUGAS/PR	10	10	10
5	MENINGGALKAN KELAS TANPA IZIN/CABUT	10	10	10
6	TIDAK MENGIKUTI UPACARA	10	10	10
BENTUK PELANGGARAN			BOBOT PELANGGARAN	
1	TIDAK MEMASUKKAN BAJU/MEMAKAI CELANA KUNCUP	10	10	10
2	TIDAK MEMAKAI KAOS KAKI/SESUAI DENGAN SERAGAM MADRASAH	10	10	10
3	TIDAK MEMAKAI IKAT PINGGANG/DASI/PECI	10	10	10
4	SERAGAM ATRIBUT TIDAK LENGKAP	10	10	10
5	TIDAK MEMAKAI SEPATU HITAM	10	10	10
6	TIDAK MEMAKAI PEGI DI LINGKUNGAN MADRASAH/SISWA PUTRA	10	10	10
7	BERAMBUT GONDONG/HARUS PANGKAS TENTARA, KUKU PANJANG	10	10	10
8	3 KALI KENAK RAZIA AKAN PANGGILAN ORANG TUA, ZRAMBUT GONDONG YANG PANGGILAN ORANG	10	10	10
9	TUA AKAN DIBOTAK DI MADRASAH	10	10	10
10	BERTINDIK (SISWA PUTRA)	10	10	10
11	MEMAKAI GIWANG (SISWA PUTRA)	10	10	10
12	BERTA TO/MENYAYAT TANGAN	10	10	10
13	MENCAT RAMBUT	10	10	10
14	BERSOLEK BERLEBIHAN/MEMAKAI ASESORIS/LIPGLOSS	10	10	10
15	3 KALI KENAK RAZIA AKAN PANGGILAN ORANG TUA	10	10	10
16	PAKAJIAN TRANSPARAN (PUTRA SISWI)	10	10	10
17	BAJU KURUNG (SISWA) MINIMAL 10 CM DIATAS LUTUT	10	10	10

Gambar 11. Tata Tertib Madrasah Tsanawiyah 2 Mandailing Natal



Gambar 12. Zikir Bersama



Gambar 13. Sholat Dzuhur Berjamaah



Gambar 14. Membaca Yasin, Tahlil Dan Tahtim



Gambar 15. Sholat Dhuha



Gambar 16. Belajar Mengajar



Gambar 17. Kegiatan merdeka science olympiad (MSO) di UINSU Medan



Gambar 18. Olimpiade Bahasa Arab



Gambar 19. Madrasah Science Olimpiad (MSO) tingkat Provinsi Sumatera Utara



Gambar 20. Enam Siswa Lulus di MAN Insan Cendekia



Gambar 21. Olimpiade Sains Indonesia (POSI) Tingkat Nasional berhasil meraih 1 medali emas, 3 medali perak, dan 4 perunggu



Gambar 22. Struktur MTSN 2 Madina



Gambar 23. Visi Misi Madrasah

The table is titled "DATA GURU PPPK MTSN 2 MADINA". It contains a list of teachers with their names, NIPs, and other personal information. The table is organized into columns for Name, NIP, and other details. The data is presented in a grid format with alternating row colors for readability.

Gambar 23. Data Guru PPPK

The table is titled "DATA PENGAWAI TATA USAHA MTSN 2 MADINA". It contains a list of administrative staff with their names, NIPs, and other personal information. The table is organized into columns for Name, NIP, and other details. The data is presented in a grid format with alternating row colors for readability.

Gambar 24. Data Pengawai Tata Usaha

[illegible]

Gambar 25. Data Guru Pegawai dan PPPK

NO.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	7	100	196	391
2.	8	150	251	401
3.	9	190	238	428

Gambar 26. Jumlah Peserta Didik di MTs Negeri 2 Mandailing Natal



Gambar 27. Ruang Belajar



Gamabar 28. Mesjid Untuk Beribadah



Gambar 29. Lapangan Madrasah



Gambar 29. OSAKA 1 (OLIMPIADE SENI, AKADEMIK DAN OLAHRAGA)



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B-206/Sti.21/C.5a/11/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan

KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU

- : Mengangkat Saudara
1. Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
2. Dr. Sapirin, S. Pd. I., M. Pd

KEDUA

- : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Nur Habibah Lubis, NIM 22120004 Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Peserta Didik Berbasis Islami di MTS N 2 Panyabungan".

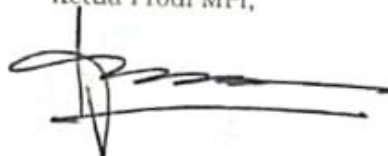
KETIGA

- : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT

- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal November 2025
Ketua Prodi MPI,



Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jln. Prof.Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : NUR HABIBAH LBS
NIM : 22120004
Semester/TA : IX 2026/2027
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik Berbasis Nilai-Nilai Islami di MTs Negeri 2 Mandailing Natal
Pembimbing : Dr. Irma Suryani Siregar, M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
18/08/2026	- Menentukan Fajian Teori - BAB V - BAB VI		
27/08/2026	- Hasil Penelitian Sesuai Rumusan Masalah - Abstrak		
31/08/2026	- Pembahasan Hasil Penelitian Sesuai Rumusan Masalah - Kesimpulan		
02/09/2026	- Abstrak - Kesimpulan - Teknik Penulisan		
03/09/2026	Acc Skripsi		
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 2026
Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jln. Prof.Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : NUR HABIBAH LBS
NIM : 22120004
Semester/Ta : VIII (Delapan) 2025/2026
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Islam di MTS
NEGERI 2 MANDAILING NATAL

Pembimbing II : Dr. Sapiroin, S.Pd.I.,M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
07/08/2026	Buatkan tabel data primer dan sekunder dan data sekunder diambil dari sumber tersebut.		
10/08/2026	Keantar kata proposal menjadi skripsi. Jelaskan permasalahan di bagian Teknik pengumpulan data yang berkaitan.		
12/08/2026	Bagian Teknik analisis data sesuai dengan temuan penelitian. Buatlah narasi raja		
19/08/2026	See		
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 2026
Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A
NIP. 197412072000121004

BIODATA DIRI



Penulis skripsi ini bernama Nur Habibah Lubis lahir di Panyabungan Jae pada tanggal 20 Februari 2004, alamat tepat tinggal sekarang di Panyaungan Jae Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.

Penulis merupakan anak perempuan pertama dari bapak Sholahuddin Lubis dan ibu Sarideni, penulis memulai pendidikan nya mulai dari TK di Kemala Bhayangkari Panyabungan pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2010, melanjutkan di SDN 103 Panyabungan hingga 2016, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di Ma'had Darul Ikhlas Dalam Lidang Panyabungan hingga tahun 2022, dan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal (STAIN MADINA) yang selesai di tahun 2026 yang memilih masuk di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis Benar -benar menulis skripsi ini dengan ikhlas dan sabar dari bimbingan dari ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A dan Bapak Sapirin, S.Pd., M. Pd dengan judul “Manajemen Peserta Didik Berbasis Nilai-Niali Islami Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mandailing Natal”.